



BUKU SAKU DIGITAL

“DEWA PENA”

DETEKSI dan WASPADA
PENANGGULANGAN BENCANA

DI WILAYAH KAPANEWON SEWON
KABUPATEN BANTUL



Penulis :
Ardika Awan
Indralaksmiana,
S.STP, M.M.

VOL. 3 “TANAH LONGSOR”

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Saku Digital Penanggulangan Bencana ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku saku ini disusun sebagai panduan praktis bagi masyarakat, aparat pemerintah, maupun relawan dalam memahami langkah-langkah penanggulangan bencana secara cepat, tepat, dan terukur. Materi yang disajikan disusun secara ringkas dan sistematis agar mudah dipahami dan diterapkan dalam situasi darurat, baik sebelum, saat, maupun setelah terjadi bencana.

Penyusunan buku saku ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan literasi kebencanaan di tengah masyarakat, mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat kerawanan bencana yang tinggi. Melalui buku saku digital ini diharapkan terwujud kesadaran kolektif dan partisipasi aktif seluruh lapisan masyarakat dalam upaya mitigasi, kesiapsiagaan, serta penanganan bencana.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, dukungan, dan semangat dalam penyusunan buku saku ini. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Semoga buku saku digital ini bermanfaat sebagai pedoman praktis dalam upaya penanggulangan bencana dan dapat mendukung terwujudnya masyarakat yang tangguh bencana.

(DETEKSI DAN WASPADA PENANGGULANGAN BENCANA)

Yogyakarta, Juli 2025

Penyusun,



Ardika Awan Indralaksana, S.STP., M.M.



- 2 ➤ Kata Pengantar
- 3 ➤ Daftar Isi
- 4 ➤ Daftar Nomor Telepon Darurat
- 5 ➤ Rambu Informasi Bencana
- 6 ➤ Pengertian Tanah Longsor
- 6 ➤ Penyebab tanah longsor
- 8 ➤ Langkah pencegahan tanah longsor
- 9 ➤ Langkah saat bencana tanah longsor
- 10 ➤ Langkah pasca bencana tanah longsor
- 11 ➤ Kritik dan Saran



Daftar Nomor Telepon Darurat

Public Safety Center (PSC)

119

Portal Layanan Panggilan Darurat

112

RSUD Panembahan Senopati Bantul

(0274) 367 381

RSU PKU Muhammadiyah Bantul

(0274) 368 238

Polisi Resort (Polres) Bantul

(0274) 367 570

Pemadam Kebakaran (Damkar) Bantul

(0274) 646 2100

Palang Merah Indonesia (PMI) Bantul

(0274) 367 987

BPBD DIY

0274-555585

BPBD BANTUL

(0274) 6462100

**HOT LINE
KAPANEWON SEWON**

081936969690



DEWA PENA
[DETEKSI DAN WASPADA PENANGGULANGAN BENCANA]

Rambu Informasi Bencana



DEWA PENA
(DETEKSI DAN WASPADA PENANGGULANGAN BENCANA)



Petunjuk
Tempat Kumpul
Sementara



Petunjuk
Tempat
Pengungsian



Petunjuk Arah
Jalur Evakuasi



Bentuk, Warna,
dan Arti
Rambu Peringatan
dengan kata



Papan Informasi
Jenis Bahaya



Kawasan
Rawan Bencana
Gunungapi



Kawasan
Rawan Bencana
Tsunami



Kawasan
Rawan Bencana
Gempa bumi



Kawasan
Rawan Bencana
Gerakan Tanah



Kawasan
Rawan Kebakaran
Hutan



Kawasan
Rawan Bencana
Banjir



Kawasan
Rawan Kebakaran
Puting Beliung



Kawasan
Rawan
Kekeringan

TANAH LONGSOR

Bencana tanah longsor seringkali dipicu karena kombinasi dari curah hujan yang tinggi, lerengterjal, tanah yang kurang padat serta tebal, terjadinya pengikisan, berkurangnya tutupan vegetasi, dan getaran. Bencana longsor biasanya terjadi begitu cepat sehingga menyebabkan terbatasnya waktu untuk melakukan evakuasi mandiri. Material longsormenimbin apa saja yang berada di jalur longsor.



PENYEBAB TANAH LONGSOR

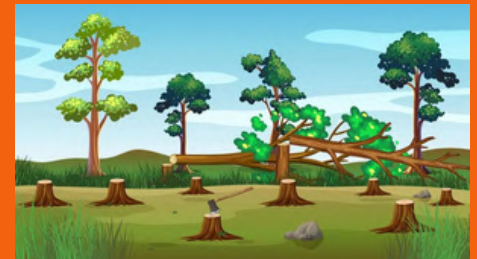
1. Faktor Alamiah (Geologis & Iklim)

- ✓ Curah hujan tinggi – Air hujan yang meresap ke tanah membuat lereng jenuh air sehingga mudah runtuh.
- ✓ Getaran gempa bumi – Getaran kuat dapat memicu longsor pada lereng yang rapuh.
- ✓ Kemiringan lereng curam – Lereng yang terlalu curam memiliki kestabilan rendah.
- ✓ Jenis tanah labil – Tanah berpasir atau lempung yang mudah menyerap air lebih rentan longsor.
- ✓ Erosi atau pengikisan lereng – Sungai, ombak, atau angin yang mengikis dasar lereng membuatnya tidak stabil.

PENYEBAB TANAH LONGSOR

2. Faktor Aktivitas Manusia

- ✓ Penebangan hutan secara liar (deforestasi) – Mengurangi akar pohon yang berfungsi menahan tanah.
- ✓ Pembukaan lahan pertanian/perkebunan di lereng curam – Mengurangi vegetasi penahan tanah.
- ✓ Pembangunan jalan, perumahan, dan pertambangan di lereng – Mengubah struktur tanah dan memperlemah kestabilan lereng.
- ✓ Pembuangan air yang tidak terkendali – Saluran air yang bocor atau irigasi buruk bisa mengikis lereng.



3. Faktor Kombinasi

- Longsor biasanya terjadi karena kombinasi curah hujan tinggi + kondisi lereng labil + aktivitas manusia yang merusak keseimbangan alam.



LANGKAH PENCEGAHAN TANAH LONGSOR

Konservasi Lahan dan Vegetasi

- ✓ Menanam pohon berakar kuat untuk memperkuat struktur tanah (reboisasi & penghijauan).
- ✓ Mempertahankan vegetasi alami di lereng curam agar akar tanaman menahan tanah.
- ✓ Membuat terasering atau sengkedan di lahan miring untuk mengurangi aliran air permukaan.



Pengelolaan Air yang Baik



- ✓ Membuat saluran drainase yang baik untuk mengalirkan air hujan agar tidak mengikis lereng.
- ✓ Memastikan saluran air tidak tersumbat dan tidak mengarah langsung ke lereng curam.
- ✓ Membuat sumur resapan untuk mengurangi air permukaan yang menggerus tanah.

Perencanaan Tata Ruang yang Tepat

- ✓ Tidak membangun rumah, jalan, atau permukiman di daerah rawan longsor.
- ✓ Menghindari penggalian atau penebangan di tebing curam.
- ✓ Pembangunan di lereng harus memperhatikan analisis geologi dan struktur tanah



LANGKAH SAAT BENCANA TANAH LONGSOR

Segera Menyelamatkan Diri

- ✓ Evakuasi secepat mungkin ke tempat yang lebih tinggi atau area yang jauh dari longsor.
- ✓ Jangan mendekat ke area yang sudah retak atau bergerak.
- ✓ Jika berada di dalam rumah dan mendengar suara gemuruh, segera keluar menuju tempat aman.



Lindungi Diri dari Material Longsor

- ✓ Jika tidak sempat lari, lindungi kepala dan tubuh dengan benda keras atau berlindung di bawah meja yang kokoh.
- ✓ Hindari berdiri dekat jendela, pintu, atau dinding yang bisa roboh

Hindari Jalur Sungai dan Lembah

Longsor sering diikuti aliran lumpur dan air, sehingga hindari sungai atau lembah.



Ikuti Arahan Petugas

- ✓ Dengarkan informasi dari BPBD, Basarnas, atau aparat setempat.
- ✓ Evakuasi ke posko bencana jika diminta.

LANGKAH PASCA BENCANA TANAH LONGSOR

Pastikan Keselamatan dan Periksa Korban

- ✓ Pastikan diri dan keluarga dalam keadaan aman.
- ✓ Cari dan bantu korban yang terluka, lakukan pertolongan pertama bila memungkinkan.
- ✓ Laporkan korban hilang atau terjebak ke petugas penyelamat (BPBD/Basarnas)



Waspada Longsor Susulan

- ✓ Jangan kembali ke area longsor sebelum dinyatakan aman oleh petugas.
- ✓ Hindari lereng yang masih labil dan area dengan retakan tanah baru.

Evakuasi dan Tempat Penampungan

- ✓ Pindah ke posko pengungsian jika rumah hancur atau tidak layak huni.
- ✓ Ikuti jalur evakuasi resmi yang telah disiapkan.

(DETEKSI DAN WASPADA PENANGGULANGAN BENCANA)

Pemulihan dan Rehabilitasi

- ✓ Bersihkan puing secara hati-hati, hindari berdiri di atas timbunan tanah yang belum stabil.
- ✓ Perbaiki saluran air agar tidak memicu longsor susulan.
- ✓ Pemerintah bersama masyarakat melakukan rehabilitasi lahan (reboisasi, perkuatan lereng).



DEWA PENA
(DETEKSI DAN WASPADA PENANGGULANGAN BENCANA)

INGAT JANGAN PANIK!
JIKA BENCANA TERJADI
DI SEKITAR ANDA,
JANGAN PANIK



BUKU SAKU INI TIDAK
MENJAMIN KESELAMATAN
ANDA NAMUN MEMBERIKAN
PEDOMAN SECARA UMUM
UNTUK KESIAPSIAGAAN.
LATIHAN MERUPAKAN UPAYA
NYATA UNTUK
MENINGKATKAN
KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI
BENCANA



Kritik dan Saran
ardikaawan3@gmail.com

